

## ABSTRACT

**Kurniati, Nia. Registered Number Student. 2813133084. 2017. *Directive Acts Found in English Teachers' Talk in Classroom Interaction*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Sukarsono, M.Pd.**

**Keywords: Speech acts, Directive acts, Ordering, Requesting, Advising, Suggesting, Form realization, Teacher's talk.**

Language is the main key of communication. In using language, people talk differently in different situation with different listeners. However, communication depends not only on recognizing the meaning of word in every utterance but also recognizing what speakers mean by their utterances. Understanding the entire social context in every sentence uttered is needed because every language produced is not as simple as its lexical meaning but also depends on the context. The study of contextual meaning is called pragmatics. This study pragmatically attempts to analyze directive acts; which is that kind of speech acts that speaker uses to get someone else to do something. The main objective of this study is to discover kinds of directive acts used by English teachers' talk in classroom interaction in a hope that the results of the study would in directly explore the various forms of English teachers' talk in elementary school and junior high school to express one linguistic function, i.e. directive act. Thus, such a study would be of one valuable authentic teaching description useful for speaking class.

The research problems of this study are: 1) in what classifications are the directive acts found in English teachers talk in classroom interaction in Elementary level? 2) In what classifications are the directive acts found in English teacher's talk in classroom interaction in Junior High School level? 3) How directive acts are formally realized in both levels of education? And 4) how are the comparisons of the frequency of occurrences of directive acts found in both levels of education?

The research design of the study is descriptive quantitative which employs pragmatic analysis. It is intended to investigate those four research problems in relation to directive acts. The data are the utterances of teachers' talk in the classroom and the aim of the research was to describe the factual data analyzed based on the theories of pragmatics which are proposed by several experts. The data are taken from the recorded video of English teachers' talk in SD Islam Al Azhaar Tulungagung and SMP Islam Al Azhaar Tulungagung along with their contexts derived from the transcribing.

This study results in: 1) directive acts found in English teacher's talk in classroom interaction in Elementary School are 15 utterances containing 11

utterances of ordering that is the speaker's utterance to hearer to order something and 4 utterances of requesting that is the speaker's utterance to hearer to do something. 2) Directive acts found in English teachers' talk in classroom interaction in Junior High School are 34 utterances containing 22 utterances of ordering that is the speaker's utterance to hearer to order something and 12 utterances of requesting that is the speaker's utterance to hearer to do something. 3) Directive acts formally realized in Elementary school are 8 sentences of *head act only* with form imperative sentence. The speaker used 5 sentences of *alerter + head act* with form 2 imperative sentences, 2 declarative sentences and 1 interrogative sentence. Then, the speaker used 2 sentences of *alerter + head act + supportive move* with form 1 imperative sentence and 1 declarative sentence. And directive acts formally realized in Junior High School are 5 sentences of *head act only* with form imperative sentence. Then, 5 sentences of *head act + supportive move* with form imperative sentences. Furthermore, the speaker used 19 sentences of *alerter + head act* with form 14 imperative sentences and 5 declarative sentences. The speaker also used 5 sentences of *alerter + head act + supportive move* with form of 1 imperative sentence, 3 declarative sentences and 1 interrogative sentence. 4) The comparison of directive acts found in both levels of education are 73.3% for ordering utterances and 26,7% for requesting utterances of English teacher's talk in Elementary school and 64.7% for ordering utterances and 35,3% for requesting utterances of English teachers' talk in Junior High School.

Based on the results of the study, the writer wants to give suggestion for the future researchers. The next researcher can conduct the research with the same topic but in different subjects. The next researcher can use the English teachers' talk in different levels, from senior high school until university.

## ABSTRAK

**Kurniati, Nia. Nomor Induk Mahasiswa. 2813133084. 2017. *Directive Acts Found in English Teachers' Talk in Classroom Interaction*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam (IAIN) Tuluungagung. Advisor: Dr. Sukarsono, M.Pd.**

**Keywords: Speech acts, Directive acts, Ordering, Requesting, Advising, Suggesting, Form realization, Teacher's talk.**

Bahasa merupakan bagian penting dalam komunikasi. Dalam berbahasa, tiap-tiap individu akan sangat bergantung pada situasi dan/atau dengan siapa ia berbicara. Namun begitu, komunikasi tidak hanya tentang memahami apa yang 'dikatakan' oleh seorang penutur, tapi juga memahami apa yang 'dimaksud' atau 'diharapkan' penutur tersebut. Perlu digaris bawahi bahwa memahami suatu ujaran (bahasa yang dituturkan) tidak cukup hanya dengan memahami makna leksikal dari unsur-unsur bahasa (kata) yang menyusunnya, namun harus dipahami pula konteks sosial saat ujaran itu disampaikan. Berkaitan dengan paparan tersebut, Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa (linguistik) yang mempelajari makna kontekstual suatu ujaran. Lebih lanjut, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis, secara ilmu pragmatik, *directive acts* yaitu macam-macam tindak tutur atau ujaran dimana penutur meminta petutur untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Target utama dalam penelitian ini adalah menemukan dan memaparkan berbagai *directive act* yang digunakan oleh ujaran guru bahasa Inggris dalam interaksi kelas, dan diharapkan hasilnya akan mampu menggali ragam bentuk bahasa Inggris yang digunakan guru bahasa Inggris dalam tingkat SD dan SMP dalam kaitannya dengan fungsi bahasa, yaitu *directive act*. karenanya, penelitian semacam ini akan bisa menjadi salah satu bahan ajar *authentic*, khususnya untuk kelas *speaking*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) *directive act* apa saja yang ditemukan dalam pembicaraan guru bahasa Inggris di tingkat SD? 2) *directive act* apa saja yang ditemukan dalam pembicaraan guru bahasa Inggris di tingkat SMP? 3) bagaimana *directive act* dalam bentuk-bentuk realisasi berdasarkan teori *grammar*? dan 4) bagaimana perbandingan frekuensi *directive act* yang ditemukan dalam setiap level pendidikan tersebut?

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis konten. Desain penelitian tersebut dianggap sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menemukan berbagai *directive act* dalam pembicaraan guru bahasa Inggris di SD dan SMP, bentuk realisasinya dalam teori *grammar* dan perbandingan frekuensi dalam setiap level pendidikan. Data dalam penelitian ini adalah ujaran dalam pembicaraan guru di kelas dan arah dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan data berdasarkan fakta yang berlandaskan teori pragmatik yang dianjurkan oleh beberapa pakar. Data-data tersebut diambil dari transkrip

video dari guru-guru bahasa Inggris di SD dan SMP beserta dengan paparan konteks di dalamnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan: 1) jenis *directive act* yang digunakan dalam percakapan guru di tingkat SD sebanyak 15 ujaran, yaitu 11 ujaran menggunakan *ordering* yakni sebagai ujaran pembicara yang meminta pendengar untuk melakukan sesuatu dan 4 ujaran menggunakan *requesting* yaitu sebagai ujaran pembicara yang meminta pendengaran untuk melakukan sesuatu secara sopan dan resmi. 2) Jenis *directive act* yang digunakan dalam percakapan guru di tingkat SD sebanyak 34 ujaran, yaitu 22 ujaran menggunakan *ordering* yakni sebagai ujaran pembicara yang meminta pendengar untuk melakukan sesuatu dan 12 ujaran menggunakan *requesting* yaitu sebagai ujaran pembicara yang meminta pendengaran untuk melakukan sesuatu secara sopan dan resmi. 3) *Directive act* dalam bentuk-bentuk realisasi berdasarkan teori *grammar* yang digunakan dalam percakapan guru di tingkat SD yaitu 8 kalimat hanya menggunakan *head act* dalam bentuk kalimat imperatif. 5 kalimat menggunakan *alerter + head act* dalam kalimat imperatif sebanyak 2 kalimat, 2 kalimat deklarasasi dan 1 kalimat pertanyaan. Kemudian penutur juga menggunakan 2 kalimat dalam bentuk *alerter + head act + supportive mode* dengan bentuk 1 kalimat imperative dan kalimat deklarasasi. Sedangkan *directive act* dalam bentuk-bentuk realisasi berdasarkan teori *grammar* yang digunakan dalam percakapan guru di tingkat SMP yaitu 5 kalimat hanya menggunakan *head act* saja dalam kalimat imperatif. Kemudian 5 kalimat menggunakan *head act + supportive mode* dalam bentuk kalimat imperatif. Selanjutnya,, penutur menggunakan 19 kalimat dalam bentuk *alerter + head act* dengan rincian 14 kalimat imperatif dan 5 kalimat deklarasasi. Penutur juga menggunakan 5 kalimat dalam bentuk *alerter + head act + supportive act* dengan rician 1 kalimat imperatif, 3 kalimat deklarasasi dan 1 kalimat tanya. 4) Perbandingan *directive act directive act* yang digunakan dalam perkataan guru ditingkat SD adalah 73.3% menggunakan *ordering* dan 26.7% menggunakan *requesting*, sedangkan guru pada tingkat SMP menggunakan 64.7% *ordering* dan 35.3% *requesting*.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti ingin memberikan saran untuk peneliti serupa selanjutnya, yaitu peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan topik serupa namun subjek yang berbeda. Semisal, peneliti lain bisa menggunakan ujaran guru bahasa Inggris di semua tingkat pendidikan mulai dari SD hingga perguruan tinggi.